

**INOVATIF *DISCOVERY LEARNING* DALAM MENGOPTIMALKAN  
HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MINI  
DI SDN SUMBERAGUNG 01**

**Arbi Yhulistia Eka Putra<sup>1</sup>, Topo Yono<sup>2</sup>, Ahmad Bahriyanto<sup>3</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Jember<sup>1,2,3</sup>  
byarby56@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan dari sebuah modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani diantaranya : siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pembelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilann dalam berpartisipasi, dan siswa dapat melakukan pola gerak secara benar. Penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran PENJAS di kelas 1 SDN Sumberagung 01 Jember pada semester ganjil 2025/2026 terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus dari Januari hingga September 2025. Berdasarkan analisis data, peningkatan hasil belajar yang konsisten di setiap siklus mengonfirmasi bahwa model *discovery learning* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan capaian belajar PENJAS. Simpulan, bahwa terdapat Peningkatan hasil belajar Permainan Bola voli menerapkan model *Discovery Learning* dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik di setiap siklus  
**Kata Kunci** : model; dicovery; volleyball; *learning*

**ABSTRACT**

*The aims of a modification in physical education learning include: students gain satisfaction in participating in learning; increasing the possibility of success in participating, and students can carry out movement patterns correctly. Discovery learning model in PENJAS learning in grade 1 of SDN Sumberagung 01 Jember in the odd semester of 2025/2026 has proven effective in improving student learning outcomes. This classroom action research was conducted in three cycles from January to September 2025. Based on data analysis, consistent improvements in learning outcomes in each cycle confirm that the discovery learning model can be a solution to improve PENJAS learning outcomes. Conclusion: There is an increase in learning outcomes in volleyball games using the Discovery Learning model, with an increase in student learning completion in each cycle.*

**Keywords** : models ; covered ; volleyball ; *learning*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan berperan vital dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, yang secara langsung memengaruhi kondisi kehidupan di bumi. Kualitas SDM yang unggul akan mengarah pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan global. Sebaliknya, kualitas SDM yang rendah akan berdampak buruk pada kehidupan. Merespons pentingnya peran ini, perlu ada pergeseran paradigma tentang bagaimana kita melihat kontribusi pendidikan dalam pembangunan global. Ini menegaskan bahwa pendidikan adalah kekuatan pendorong yang mampu meningkatkan kesejahteraan

individu dan membentuk masa depan dunia emosional. Konsep model pengajaran pendidikan jasmani sebagai alternatif dalam pembelajaran PJOK perlu diperhatikan dan dipertimbangkan untuk dilaksanakan di sekolah-sekolah, mengingat model-model tersebut masing-masing mempunyai keunggulan dan kesesuaian dengan kondisi sekolah-sekolah yang ada di Indonesia.

Konsep model pengajaran pendidikan jasmani sebagai alternatif dalam pembelajaran PJOK perlu diperhatikan dan dipertimbangkan untuk dilaksanakan di sekolah-sekolah, mengingat model-model tersebut masing-masing mempunyai keunggulan dan kesesuaian dengan kondisi sekolah-sekolah yang ada di Indonesia (Magdalena 2024). Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan (Batiurat 2023). Pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran wajib yang dilaksanakan di berbagai jenjang sekolah, mulai dari SD, SMP, hingga SMA/SMK (Mustafa 2022). Dalam pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru harus mempunyai strategi dalam pembelajaran agar pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat dimengerti (Heru 2020). Penjasorkes menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah atas melalui aktivitas fisik, selain itu penjasorkes juga dapat menarik perhatian siswa untuk melakukan pola hidup sehat. Cabang olahraga yang menjadi salah satu materi yang diajarkan di sekolah menengah pertama (SMP) adalah Bolavoli. Sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat untuk bisa belajar tentang permainan bolavoli dengan teknik-teknik yang benar (Prayoga 2017).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru harus mempunyai strategi dalam pembelajaran agar pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat dimengerti. Persoalan utama peserta didik yakni proses berubahnya tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman pembelajaran yang diperolehnya. Berbagai masalah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sering kerap terjadi (Matematis 2018). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi pada pengembangan individu melalui media aktivitas fisik gerakan alami manusia (Nugraha 2015). Sekolah dipandang sebagai sebuah alat pendidikan Olahraga yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan dari suatu pembelajaran secara keseluruhan. sebagai alat pendidikan, Olahraga jasmani dan merupakan sebuah pelajaran yang wajib diajarkan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka menepati tujuan pendidikan jasmani (Batiurat 2023). Sebuah standar kompetensi penelitian tindakan ini, peneliti menerapkan media pembelajaran bola yang modifikasi untuk digunakan dalam pembelajaran dengan mempraktikkan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Telah dipaparkan secara jelas di atas bahwa peneliti melakukan penelitian tindakan sebagai upaya memperbaiki proses dan hasil pembelajaran mempraktikkan teknik dasar passing bawah dengan menggunakan media pembelajaran bola modifikasi (Rihatno 2018).

Mapel Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SDN Sumberagung 01 yaitu. Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan permainan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung didalam permainan bola voli passing bawah. Kendala pada mata pelajaran pendidikan jasmani pada materi passing bawah dalam permainan bola voli masih banyak siswa yang belum tidak bisa mempraktikan teknik dasar passing bawah sesuai dengan tahapan teknik passing bawah. Dengan hasil analisis penyebab tidak bias melakukan pembelajaran dalam mempraktikan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SDN Sumberagung 01 Jember. Guru sebagai pendidik berinteraksi dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian dan kehidupan seseorang secara keseluruhan. Tujuannya adalah untuk suatu kualitas yang bermutu melalui kualitas SDM yang menghadapitangantangan era globalisasi (Pandaleke 2024).

Peneliti mencoba memilih solusi yang cepat dan tepat untuk metode metode yang mudah diterima dan mudah untuk dipraktekkan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran melalui penelitian tindakan. Dalam pelaksanaannya Penelitian Tindakan Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dalam penerapan metode ilmiah. Banyak pengertian atau definisi yang diungkapkan oleh para ahli tentang penelitian tindakan atau actions research, dalam penelitian ini kegiatan yang berupa mengumpulkan, mengembangkan variable kemudian dimanipulasikannya dengan harapan mendapat formula yang terbaik dalam pelaksanaan pembelajaran (Wahyudi 2025). Bahwa penelitian tindakan adalah cara atau metode yang menekankan pada praktek sosial sebagai suatu tindakan perbaikan yang sistematis untuk kualitas dalam meningkatkan pembelajaran yang melibatkan kerjasama yang baik untuk mendapatkan jawaban kebutuhan siswa dengan perkembangan zaman.

Penelitian tindakan Kelas adalah pendekatan sistematis terhadap investigasi yang memungkinkan orang menemukan solusi efektif terhadap masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Urutan dalam sebuah tindakan sebuah perilaku pembelajaran diantaranya : (1) penelitian tindakan pada dasarnya bersifat reflektif, (2) dilakukan oleh pelaku tindakan, (3) dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, (4) dilaksanakan secara sistematis, (5) bersifat situasional dan kontekstual, (6) dilakukan untuk memecahkan masalah, (7) mengkaji langkah pemecahan masalah itu sendiri, dan (8) memperbaiki proses pembelajaran secara berulang atau bersiklus. bahwa belajar dimana Kita melihat, misalnya, bahwa kita tidak dapat mengasumsikan bahwa siswa akan segera atau secara otomatis dapat mengambil peran seperti yang dari pelatih atau resmi.

Dalam olahraga siswa harus menempuh mata pelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah, Pada materi pelajaran yang diajarkan di sekolah salah satunya adalah materi tentang Penjaskes dimana materi tersebut merupakan materi jasmani dan kesehatan yang erat hubungannya dengan olahraga (Simbolon 2022). Media pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku akibat pengalaman. Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku bisa berarti sesuatu yang bias dilihat seperti berjalan, berlari, berenang, melakukan shooting pun juga bisa berarti sesuatu yang tidak tampak seperti berpikir, bersikap, dan berperasaan. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dapat memungkinkan siswa untuk lebih banyak mencamkan apa yang dipelajarinya dan meningkatkan kemahiran siswa sesuai denan tujuan yang

ingin dicapai. Tujuan pendidikan membutuhkan fasilitas atau media pembelajaran sebagai alat pendukung dalam kegiatan belajar mengajar (Sodikin 2020). Pembelajaran yang dialami oleh para peserta didik terkadang mengalami sebuah kesulitan dalam menguasai materi atau menguasai dalam kegiatan pembelajaran lainnya. Hal itu terjadi karena kurangnya seorang peserta didik untuk tetap fokus memperhatikan seorang pengajar dalam memberikan materi atau bahan ajar (Sulistiadinata 2020).

Media pembelajaran pada hakekatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator guru kepada komunikan siswa sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal (Saleh 2023). Media pembelajaran adalah suatu alat komunikasi dan sumber informasi yang membawakan pesan untuk suatu tujuan pembelajaran. Modifikasi dalam Pembelajaran Modifikasi merupakan suatu pendekatan dalam sebuah pembelajaran pendidikan jasmani yang menimbulkan pada kesenangan, kecakapan jasmani, dan pengayaan gerak anak. Dalam mencapai tuntutan tersebut, guru perlu mengoptimalkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran serta mendayagunakan berbagai perangkat dan media pembelajaran (Fatchur 2023).

Pembelajaran hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani, usaha untuk mengubah atau menyesuaikan, modifikasi adalah suatu upaya dilakukan dengan menciptakan dan menampilkan sesuatu yang baru, terbarukan, unik, serta menarik. Modifikasi disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu sarana dan prasarana yang terbarukan terhadap suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Tujuan dari sebuah modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani diantaranya : (1) siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pembelajaran, (2) meningkatkan kemungkinan keberhasilannya dalam berpartisipasi, dan (3) siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

## **KAJIAN TEORI**

Olahraga bola voli telah menjadi salah satu olahraga yang banyak digemari. Untuk dapat memainkan olahraga tersebut, memahami peraturan dengan menjadi salah satu syarat agar dapat bermain dengan baik (Bumburo 2023). Masyarakat Indonesia dari kalangan jelata hingga atas olahraga terlihat dengan banyaknya pertandingan-pertandingan antar sekolah pelajar untuk cabang olahraga bola voli tersebut yang dilaksanakan di tingkat daerah sampai di tingkat nasional, bolavoli merupakan suatu permainan yang merakyat yang mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan bolavoli merakyat koordinasi gerak yang benar benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam sebuah permainan bolavoli, olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan.

Dalam cabang olahraga bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang dapat dipelajari, diantaranya *servis*, *passing*, *smash*, dan *blocking*. Dari setiap teknik dasar tersebut memiliki fungsi yang berbeda, prosedur permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dikalangan yang telah dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna, bermain voli akan berkembang unsur unsur daya pikiran, kemampuan, dan perasaan. Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak (Keswando 2022).

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. Untuk para pemula perlakuan dalam belajar bola voli lebih difokuskan untuk penguasaan

teknik passing dalam permainan bola voli cukup dominan, baik untuk mewujudkan serangan maupun bertahan. Passing bawah bolavoli salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli yaitu passing dalam permainan bolavoli adalah istilah cara memainkan bola pertama setelah bola berada dalam permainan akibat serangan lawan, servis lawan. Supaya dapat melakukan passing yang baik, diperlukan keterampilan dan kemampuan fisik yang baik, sehingga hasil dari *passing* yang kita lakukan dapat dilakukan dengan optimal. *Passing* bawah juga digunakan untuk menahan serangan atau pukulan keras dari lawan. Diantaranya untuk menerima bola servis, menerima bola smash atau serangan dari lawan, untuk mengambil bola setelah terjadi block atau bola pantul dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang secara tiba-tiba (Irwanto 2021).

Penguasaan kemampuan teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli yang belum baik akan berpengaruh pada hasil pertandingan. Karena passing merupakan awal untuk menyusun serangan, di harapkan dengan *passing* bawah yang baik (Akhmady 2022). Kemampuan pemain untuk bergerak secara efisien akan menentukan tingkat keberhasilan passing bawah adalah gerakan untuk mengumpan bola dengan menggunakan teknik tertentu kepada teman dalam satu tim. Teknik passing bawah dalam permainan bola voli merupakan teknik yang sangat penting dan wajib dikuasai oleh para pemain bola voli, *passing* bawah merupakan bagian terpenting dalam permainan bola voli, karena tanpa menguasai teknik *passing*, maka tidak akan bisa memainkan bola dengan benar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif pada situasi yang alamiah (bukan eksperimen). *Action research* berasumsi bahwa pengetahuan dapat dibangun dari pengalaman, khususnya pengalaman yang diperoleh melalui tindakan (*action*) Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif berarti peneliti bekerjasama dengan guru kelas, sedangkan partisipatif berarti peneliti dibantu teman sejawat (*observer*). Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana cara untuk meningkatkan keaktifan siswa pada materi tema perkembangan teknologi dengan metode *discovery learning*.

Metode yang digunakan Adalah penelitian tindakan kelas per siklus pelaksanaan tindakan selama 3 siklus yang dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan, diperoleh data bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media; Alat dan Sumber Pembelajaran; dan Penilaian. Hasil Penelitian Tindakan Kelas pada peserta didik kelas V SDN Sumberagung 01 Jember, dalam penelitian dilakukan secara berulang ulang sampai dengan tindakan berhasil dengan baik, siklus kurang baik dilanjung pada siklus 2, dilanjut ke siklus 3 sampai mencapai keberhasilan pembelajaran bola voli passing bawah dengan menggunakan model *discovery learning*. Yaitu dengan pertemuan hasil observasi pada siswa siklus 1 sampai siklus ke 3, sampai mencapai ketuntasan kemudian dengan hasil observasi dengan guru PENJAS dari siklus 1 sampai dengan siklus 3 sampai dengan keluar jumlah angka per siklus angka rata rata nilai tertinggi dan terakhir persentase ketuntasan pembelajaran bola voli *passing* bawah dengan model *discovery learning*.

## **HASIL PENELITIAN**

Observasi aktivitas siswa. pelaksanaan tindakan selama 3 siklus yang dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan, diperoleh data bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media; Alat dan Sumber Pembelajaran; dan Penilaian. Hasil Penelitian Tindakan Kelas pada peserta didik kelas V SDN Sumberagung 01 Jember pada siklus I dapat dilihat proses pembelajaran dari hasil pengamatan teman kolaborasi dan hasil tes dari tabel 01 di bawah ini:

Tabel.1.Observasi Aktivitas Siswa Siklus I,II,dan III Pertemuan 1&amp;2

Hasil Observasi siswa					
Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
72.5 %	78.75%	77,91 %	71.25%	78.75%	93.75%

Pada tabel.1 di atas persentase observasi aktivitas siswa menerapkan model *Discovery Learning* pada siklus I pertemuan I yaitu 72,5 %, pertemuan II yaitu 78,75%, siklus II pertemuan I yaitu 77,91% pertemuan II yaitu 71,25% dan siklus III pertemuan I yaitu 78,75%, pertemuan II yaitu 93,75% Observasi aktivitas guru Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat bahwa guru sudah melaksanakan tahap-tahap dalam pelajaran PENJAS menggunakan model *Descovry Learning*. Dapat di lihat pada Tabel.2.

Tabel.2.Hasil Observasi Aktivitas Guru SiklusI,II dan III Pertemuan 1 &amp; 2

Hasil Observasi Guru					
Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel. 3.Hasil Tes Siklus I,II dan III

Keterangan	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Jumlah	488,18	838,76	1.289,92
Rata – rata	30,51	52,42	80,62
Nilai tertinggi	69,47	97,89	95
Presentasi ketuntasan	0%	37,5%	75%
Presentasi ketidaktuntasan	100%	62,5%	25%

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* memiliki peranan positif dalam untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Ini dapat dilihat dari semakin memahami pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan oleh guru ketuntasan belajar pada siklus I yaitu sebesar 30,51 menjadi 52,42 dimana dari 16 orang peserta didik yang peningkatan hasil belajar PENJAS Materi Permainan Bola Voli peserta didik melalui model *Discovery Learning* di Kelas V SDN Sumberagung 01 Jember sudah tuntas adalah sebanyak 16 orang, hasil ini menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi permainan bola voli mini dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* Siswa kelas V SDN SDN Sumberagung 01 Jember.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh

Hasil observasi serta evaluasi yang dilakukan pada saat berlangsungnya penelitian diperoleh angka rata-rata 30,51 pada siklus I meningkat menjadi 52,42 pada siklus II dan menjadi 80,62 pada siklus III, sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa dari 0% pada siklus I menjadi 37,5% pada siklus II menjadi 75% pada siklus III. Dalam menilai keberhasilan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat dilihat dari taraf atau tingkatan keberhasilan proses mengajar sebagai berikut: Apabila 75% dan jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (dibawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (remedial).

## SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan sebanyak tiga siklus, serta berdasarkan seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat Peningkatan hasil belajar Permainan Bola voli menerapkan model *Discovery Learning* dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik di setiap siklus, ini dapat dilihat dari nilai rata-rata meningkat dari 30,51 pada siklus I berubah menjadi 52,42 pada siklus II, berubah lagi menjadi 80,62 pada siklus III, untuk dari ketuntasan belajar siswa dari 0% pada siklus I menjadi 37,5% pada siklus II menjadi 75% pada siklus III

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmady. 2022. "Hubungan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Passing Bawah Pada Tim Bolavoli Putri STKIP Kie Raha Kota Ternate." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP> 8(3): 178–83.
- Batiurat. 2023. "Modifikasi Permainan Bolavoli Dalam Pendidikan Jasmani." *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 22(4): 272.
- Bumburo. 2023. "Permainan Bola Voli: Sebuah Tinjauan Konseptual Volleyball Game: A Conceptual Overview." *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 22 No.4(4): 38.
- Fatchur. 2023. "Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Peserta Didik Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill Dengan Bantuan Alat Modifikasi Bola Gantung." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* 3(2): 52–68.
- Heru. 2020. "Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Alat Bantu Improve Volleyball Passing Skill Though Learning Media Using Assisitive Devices." *Journal of Physical and Outdoor Education* 2(2): 207–20.
- Irwanto. 2021. "Passing , Pengumpan Dan Serangan Pada Permainan Bolavoli." *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga* (22): 6–9.
- Keswando. 2022. "Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli." *Jurnal Porkes* 5(1): 168–77.

- Magdalena. 2024. "Konsep Model Pembelajaran." *Sindoro Cendekia Pendidikan* 3(1): 41–55.
- Matematis. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi." 10(2): 117–24.
- Mustafa. 2022. "Peran Pendidikan Jasmani Untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(9): 68–80.
- Nugraha. 2015. "Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 4(1): 557–64.
- Pandaleke. 2024. "Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Komando Terhadap Gerak Dasar Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Ratahan." *Jurnal Olympus* 4(2): 316–23.
- Prayoga. 2017. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Penggunaan MOodifikasi Bola." *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran* 2(1): 1.
- Rihatno. 2018. "Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Bola Modifikasi." *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan* 9(1): 48–55.
- Saleh. 2023. "Media Pembelajaran." : 1–77.
- Simbolon. 2022. "Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani." *Jurnal Dunia Pendidikan* 2(2): 28–32.
- Sodikin. 2020. "Modifikasi Bola Plastik Sebagai Media Pembelajaran Bola Voli." *Sparta* 2(2): 26–31.
- Sulistiadinata. 2020. "Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Alat Bantu." *Jpoe* 2(1): 23–35.
- Wahyudi. 2025. "Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 51(2): 93–109.